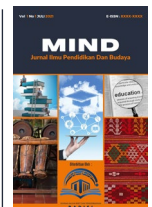




MIND
JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
E-ISSN : 2809-5022
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalMIND>



Pengaruh Les Tambahan terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Saipar Dolok Hole

LENSA¹

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara

HELMI SURYANA SIREGAR^{2*}

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara
helmiputrisiregar@gmail.com

DINA SYAHFITRI³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara
dinasyahfitri661@gmail.com

 <https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v4i2.428>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau efektivitas pembelajaran les tambahan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Saipar Dolok Hole pada tahun pelajaran 2023-2024. Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara les tambahan dengan prestasi belajar siswa, sejauh mana les tambahan mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan perbedaan prestasi antara siswa yang mengikuti les tambahan dengan siswa yang tidak mengikuti les tambahan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, di mana variabel bebasnya adalah les tambahan (X) dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y). Sampel penelitian terdiri dari 72 siswa kelas VIII yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara les tambahan terhadap prestasi belajar siswa. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,563 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa les tambahan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Dengan demikian, les tambahan di SMP Negeri 4 Satu Atap Saipar Dolok Hole terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Article History:

Received : 22/07/2024

Revised : 29/07/2024

Approved : 31/07/2024

Corresponding Author:

helmiputrisiregar@gmail.com
(Helmi Suryana Siregar)

Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran les tambahan, Prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat di era globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Masyarakat kini semakin menyadari bahwa ilmu pengetahuan



merupakan salah satu kunci utama untuk mengakses peluang di dunia kerja dan menguasai teknologi (Sudarsana, 2015). Pendidikan, dalam hal ini, berperan sebagai fondasi yang membentuk individu menjadi lebih kompeten dan siap bersaing dalam pasar kerja yang semakin kompleks (Isma et al., 2023). Pendidikan menjadi tolok ukur kemajuan suatu bangsa (Farihin, 2023), di mana tingkat pendidikan yang tinggi di antara warganya mencerminkan kemampuan suatu negara dalam menghadapi tantangan global. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kemajuan teknologi modern hanya dapat dicapai melalui penguasaan ilmu pengetahuan (Adisaputro, 2020; Susilo & Sarkowi, 2018), yang diperoleh baik melalui pendidikan formal di sekolah maupun melalui jalur pendidikan nonformal yang melengkapi proses belajar mengajar di institusi pendidikan (Ahmadi, 2015; Susanti, 2014).

Kesadaran ini telah mendorong masyarakat, khususnya para orang tua, untuk mencari berbagai cara agar anak-anak mereka mendapatkan akses pendidikan yang optimal. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan adalah melalui les tambahan di luar jam sekolah (Indriyani, 2021; Muklas et al., 2023). Les tambahan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan di kelas, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit (Kusuma, 2024; Rohmianti et al., 2020; Saputri & Rahmawati, 2019). Dalam persaingan yang semakin ketat, orang tua merasa bahwa memberikan les tambahan kepada anak mereka adalah investasi penting untuk masa depan mereka (Indriyani, 2021). Les tambahan memungkinkan siswa untuk mendapatkan perhatian lebih personal dan mendalam, yang sering kali tidak dapat diberikan secara penuh dalam sistem pendidikan formal karena keterbatasan waktu dan jumlah siswa di kelas.

Pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah-sekolah memang memainkan peran utama dalam membentuk dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Namun, pendidikan nonformal seperti les tambahan memiliki kontribusi yang tidak kalah penting dalam mendukung dan memperkuat pendidikan formal. Les tambahan memberikan fleksibilitas dalam metode pengajaran, yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan dan gaya yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka (Sari et al., 2019). Dengan demikian, les tambahan menjadi bagian integral dari proses pendidikan, yang berfungsi untuk menutup celah-celah yang mungkin ada dalam pendidikan formal, sekaligus memberikan dukungan tambahan yang dibutuhkan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi (Ahmadi, 2015).

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini dilakukan untuk meninjau efektivitas les tambahan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Saipar Dolok Hole. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana les tambahan dapat berkontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi orang

tua, guru, dan pihak sekolah dalam mengambil kebijakan dan strategi pendidikan yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan akademik siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu les tambahan (variabel bebas/X) dan prestasi belajar siswa (variabel terikat/Y) di SMP Negeri 4 Satu Atap Saipar Dolok Hole. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel tersebut saling berhubungan serta pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Rukminingsih & Latief, 2020).

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Satu Atap Saipar Dolok Hole, yang berlokasi di Desa Somba Debata, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kedekatan lokasi dengan peneliti dan keterbatasan penelitian sebelumnya yang membahas tentang les tambahan di sekolah ini. Penelitian ini dilaksanakan selama semester ganjil tahun ajaran 2023-2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Satu Atap Saipar Dolok Hole, yang berjumlah 144 siswa. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, penelitian ini menggunakan teknik sampling probability dengan metode simple random sampling (Sumargo, 2020). Dari total populasi, diambil 50% sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 72 siswa. Teknik sampling ini dipilih untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Data dikumpulkan menggunakan dua teknik utama, yaitu angket dan dokumentasi. Angket disusun dalam bentuk tertutup dengan menggunakan skala Likert, yang berisi 17 item pertanyaan terkait les tambahan. Setiap item pertanyaan memiliki empat opsi jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2, dan Tidak Setuju (TS) dengan skor 1. Angket ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui pandangan mereka tentang les tambahan yang mereka ikuti. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai rapor siswa sebagai representasi prestasi belajar. Nilai-nilai ini kemudian digunakan untuk dianalisis bersama dengan data dari angket.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana (Sarwono, 2014) untuk melihat pengaruh les tambahan terhadap prestasi belajar siswa. Sebelum analisis regresi dilakukan, data ordinal yang diperoleh dari angket diubah menjadi data interval menggunakan metode kuadrat terkecil (Least Squares Method). Selanjutnya, analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 16.0 untuk Windows. Analisis ini meliputi uji linieritas, perhitungan koefisien korelasi menggunakan rumus Korelasi Product Moment, serta interpretasi hasil analisis untuk mengukur signifikansi hubungan antara variabel X (les tambahan) dan variabel Y (prestasi belajar siswa).

Sebelum digunakan, angket diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian ini. Validitas instrumen diuji menggunakan uji validitas konstruk dengan bantuan

SPSS, sedangkan reliabilitasnya diuji menggunakan koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha. Instrumen dianggap valid jika koefisien korelasinya signifikan, dan dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70 (Priyastama, 2020).

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas les tambahan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Satu Atap Saipar Dolok Hole. Hasil penelitian ini disajikan dalam beberapa bagian yang meliputi deskripsi data les tambahan, prestasi belajar siswa, dan analisis hubungan antara keduanya.

Data Tentang Les Tambahan

Data tentang les tambahan dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 17 item pertanyaan. Hasil angket menunjukkan distribusi frekuensi jawaban siswa terkait les tambahan yang mereka ikuti. Skor angket dikategorikan ke dalam lima tingkat efektivitas: Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik. Dari hasil angket yang diisi oleh 72 siswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Angket tentang Les Tambahan

Kategori	Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Baik	di atas 64,98	11	15,27
Baik	54,99 s/d 59,99	31	43,05
Cukup Baik	45,00 s/d 54,99	28	38,88
Kurang Baik	35,01 s/d 45,00	2	2,77
Total		72	100%

Sumber: Pengolahan data 2024

Data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai les tambahan yang mereka ikuti berada pada kategori Baik dan Cukup Baik. Ini menunjukkan bahwa les tambahan yang diberikan cukup efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran yang mereka pelajari di sekolah.

Data Tentang Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa diukur berdasarkan nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2023-2024 pada mata pelajaran yang relevan. Skor prestasi belajar juga dikategorikan ke dalam lima tingkat: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Gagal.

Tabel 2
Distribusi frekuensi prestasi belajar siswa

Kategori	Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Baik	80 - 100	27	37,5
Baik	70 - 79	12	16,66
Cukup	60 - 69	33	45,83
Kurang	50 - 59	0	0,00
Gagal	0 - 49	0	0,00
Total		72	100%

Sumber: Pengolahan data 2024

Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori Cukup, sementara sebagian besar lainnya berada pada kategori Sangat Baik. Tidak ada

siswa yang berada pada kategori Kurang atau Gagal, yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa secara umum cukup memadai.

Analisis Pengaruh Les Tambahan Terhadap Prestasi Belajar

Untuk mengetahui pengaruh les tambahan terhadap prestasi belajar, dilakukan analisis regresi linier sederhana menggunakan program SPSS versi 16.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara les tambahan dengan prestasi belajar siswa.

Hasil uji regresi linier menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y=42,450+0,498X$$

Ini berarti bahwa setiap penambahan satu unit pada variabel les tambahan (X) akan meningkatkan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,498 unit. Hasil ini menunjukkan bahwa les tambahan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Selanjutnya, nilai korelasi (r) antara variabel les tambahan dan prestasi belajar siswa adalah 0,563 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara les tambahan dengan prestasi belajar siswa. Nilai R Square sebesar 0,317 menunjukkan bahwa 31,7% variabilitas prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh les tambahan.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel les tambahan dan prestasi belajar siswa mengikuti pola linier. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa F hitung = 32,554 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti mengikuti bentuk linier, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa berdasarkan les tambahan yang mereka ikuti.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa les tambahan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Saipar Dolok Hole. Siswa yang mengikuti les tambahan cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti les tambahan. Oleh karena itu, les tambahan dapat dianggap sebagai salah satu faktor penting yang mendukung peningkatan prestasi akademik siswa di sekolah ini.

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa les tambahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Saipar Dolok Hole. Dari hasil angket yang dikumpulkan, sebagian besar siswa mengategorikan les tambahan yang mereka ikuti sebagai "Baik" (43,05%) dan "Cukup Baik" (38,88%). Hal ini menunjukkan bahwa les tambahan telah berhasil memenuhi tujuan utamanya, yaitu memberikan pemahaman lebih dalam terhadap materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dukungan yang diberikan oleh les tambahan tampaknya mampu mengatasi kendala yang mungkin dihadapi siswa dalam memahami materi di kelas reguler.

Secara ilmiah, hasil ini sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa pendidikan nonformal, seperti les tambahan, berfungsi sebagai

pelengkap bagi pendidikan formal. Menurut (Knowles et al., 2014), pendidikan nonformal memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan dan gaya yang sesuai dengan kebutuhan individual mereka, yang tidak selalu dapat difasilitasi dalam lingkungan pendidikan formal yang lebih ketat dan terstruktur. Dengan kata lain, les tambahan memberikan fleksibilitas dan perhatian personal yang mungkin tidak bisa didapatkan siswa di kelas yang lebih besar dan bersifat umum.

Prestasi belajar siswa, yang diukur melalui nilai rapor semester ganjil, juga menunjukkan hasil yang positif. Mayoritas siswa berada dalam kategori "Sangat Baik" (37,5%) dan "Cukup" (45,83%), sementara tidak ada siswa yang berada dalam kategori "Kurang" atau "Gagal". Ini menunjukkan bahwa les tambahan tidak hanya membantu siswa yang berprestasi rendah, tetapi juga memberikan manfaat bagi siswa yang sudah memiliki prestasi baik, dengan memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka dalam materi pelajaran.

Makna dari hasil ini bisa dilihat dari perspektif motivasi belajar. Siswa yang mengikuti les tambahan cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar, karena mereka merasa mendapatkan dukungan tambahan yang dibutuhkan untuk sukses dalam pelajaran mereka. Menurut teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh (Rm, 2000), motivasi intrinsik siswa dapat ditingkatkan melalui dukungan yang memperkuat rasa kompetensi dan otonomi mereka. Les tambahan berfungsi sebagai salah satu bentuk dukungan ini, yang dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.

Hasil uji regresi linier dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa les tambahan berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,563. Ini berarti bahwa ada hubungan yang kuat antara intensitas les tambahan yang diikuti siswa dan pencapaian akademis mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Bloom, 1984), dukungan akademik tambahan seperti les atau tutoring memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama ketika disampaikan dalam konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa.

Dari sisi kebijakan pendidikan, temuan ini mengindikasikan bahwa program les tambahan bisa menjadi strategi yang efektif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di daerah-daerah yang mungkin memiliki keterbatasan dalam sumber daya pendidikan formal. Dengan mempertimbangkan bahwa les tambahan terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sekolah dan pihak terkait dapat mempertimbangkan untuk mendukung atau bahkan menyelenggarakan program les tambahan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan.

Lebih lanjut, temuan ini juga memberikan implikasi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor spesifik dalam les tambahan yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar, seperti metode pengajaran, durasi les, dan kualifikasi pengajar. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi perbedaan efek les tambahan pada berbagai kelompok siswa, seperti siswa dengan kemampuan akademik tinggi vs. rendah, atau siswa dengan latar belakang ekonomi yang berbeda.

Sebagai kesimpulan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa les tambahan merupakan salah satu cara yang efektif untuk mendukung dan meningkatkan

prestasi belajar siswa. Program ini tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik tetapi juga meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka. Implikasi dari temuan ini penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan strategi pengajaran yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa les tambahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Satu Atap Saipar Dolok Hole. Sebagian besar siswa menilai bahwa les tambahan yang mereka ikuti memberikan manfaat yang nyata dalam membantu mereka memahami materi pelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit. Hasil uji regresi menunjukkan adanya hubungan positif antara intensitas les tambahan dengan prestasi akademik siswa, yang mengindikasikan bahwa semakin sering siswa mengikuti les tambahan, semakin baik prestasi akademik mereka. Temuan ini juga menegaskan pentingnya dukungan pendidikan nonformal dalam melengkapi dan memperkuat proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah formal.

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, pihak sekolah dan orang tua diharapkan lebih mendukung dan memfasilitasi program les tambahan sebagai bagian dari strategi pendidikan yang holistik. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk menyelenggarakan program les tambahan secara terstruktur untuk membantu siswa yang memerlukan dukungan ekstra. Kedua, penting untuk memastikan bahwa program les tambahan disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, sehingga mereka dapat memperoleh manfaat maksimal dari program tersebut. Terakhir, penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi metode pengajaran dan faktor-faktor lain dalam les tambahan yang paling efektif dalam meningkatkan prestasi belajar, serta bagaimana program tersebut dapat diintegrasikan lebih baik dengan kurikulum sekolah.

REFERENSI

- Adisaputro, S. E. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Milenial Membentuk Manusia Bermartabat. *J-KIS: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1).
- Ahmadi, R. (2015). Mengintegrasikan Layanan Pendidikan Nonformal Dan Pendidikan Formal Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah. *DEDIKASI: Jurnal Ilmiah Sosial, Hukum, Budaya*, 32(1), 22–29.
- Bloom, B. S. (1984). The 2 sigma problem: The search for methods of group instruction as effective as one-to-one tutoring. *Educational Researcher*, 13(6), 4–16.
- Farihin, A. (2023). BAB 2 KONSEP DASAR PENDIDIKAN ISLAM: STRATEGI BARU PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL. *Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital*, 17.
- Indriyani, F. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Pulau Rona Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1), 90–96.
- Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 11–28.

- Knowles, M. S., Holton III, E. F., & Swanson, R. A. (2014). *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development*. Routledge.
- Kusuma, L. P. (2024). Program SAPAMAT untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 73–79.
- Muklas, A., Lubis, E., & Qurniati, A. (2023). Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Melalui Program Bimbingan Belajar Di Luar Jam Sekolah Di Desa Penindaian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(1), 118–125.
- Priyastama, R. (2020). *The Book of SPSS: Pengolahan & Analisis Data*. Anak Hebat Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=g_HzDwAAQBAJ
- Rm, R. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25, 54–67.
- Rohmianti, E. A., Rusdianto, D. S., & Amalia, F. (2020). Pengembangan Sistem Manajemen Guru Les Privat. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(11), 4164–4171.
- Rukminingsih, G. A., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. *Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, 53(9).
- Saputri, O. D., & Rahmawati, R. (2019). Peran Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (Les) bagi Peserta Didik di Luar Jam Pelajaran Sekolah sebagai Wujud Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Sari, D. C., Purba, D. W., & Hasibuan, M. S. (2019). Inovasi pendidikan lewat transformasi digital. *Yayasan Kita Menulis*, 2(1), 17–25.
- Sarwono, J. (2014). *Teknik Jitu Memilih Prosedur Analisis Skripsi*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=y4hKDwAAQBAJ>
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(01), 1–14.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press.
- Susanti, S. (2014). Meningkatkan efektivitas pendidikan nonformal dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. *Jurnal Handayani Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 9–19.
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran guru sejarah abad 21 dalam menghadapi tantangan arus globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43–50.